

Tindak Tutur Ilokusi di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi:

Tinjauan Pragmatik

SKRIPSI

Afifah Hanum

1610722001



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2020

ABSTRAK

Afifah Hanum, 161072201. “Tindak Tutur Ilokusi di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi: Tinjauan Pragmatik”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya. Pembimbing I, Sonezza Ladyanna, S.S., M.A. dan pembimbing II, Alex Darmawan, S.S., M.A.

Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah apa saja klasifikasi tindak tutur ilokusi di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dan apa fungsi dari tuturan tersebut? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi dan menjelaskan fungsi tindak tutur ilokusi di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode dan teknik penelitian yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik dasarnya ialah teknik sadap, sedangkan teknik lanjutan yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) yang disertai teknik rekam dan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode padan translasional dan metode padan pragmatis dengan menggunakan teknik dasar yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya ialah teknik hubung banding membedakan (HBB). Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi tindak tutur ilokusi yang ditemukan di RSSN Bukittinggi adalah 1) tindak tutur ilokusi asertif, 2) tindak tutur ilokusi direktif, 3) tindak tutur ilokusi komisif, 4) tindak tutur ilokusi ekspresif, dan 5) tindak tutur ilokusi deklaratif. Merujuk pada teori yang digunakan, terdapat beberapa temuan pada penelitian ini terkait dengan klasifikasi tindak tutur ilokusi di RSSN Bukittinggi. Temuan tersebut ialah 1) pada klasifikasi tindak tutur ilokusi direktif, ditemukan tuturan lain yang masuk ke dalam kriteria tindak tutur ilokusi direktif, yaitu meminta dan mengancam, 2) pada klasifikasi tindak tutur ilokusi ekspresif, juga ditemukan tuturan lain yang dapat dikategorikan sebagai tindak tutur ilokusi ekspresif, yaitu mengeluh, mengharapkan, dan humor, dan 3) pada penelitian ini tidak ditemukan tindak tutur deklaratif yang sesuai dengan apa yang dijelaskan pada teori, seperti mengundurkan diri, membaptis, memecat, memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengucilkan dan mengangkat. Akan tetapi, berdasarkan pengertian mengenai tindak tutur ilokusi deklaratif, ditemukan tuturan deklaratif melarang dan memutuskan. Selanjutnya, fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan di RSSN Bukittinggi adalah 1) fungsi *competitive*, 2) fungsi *convivial*, 3) fungsi *collaborative*, dan 4) fungsi *conflictive*.

Kata Kunci: tindak tutur, ilokusi, klasifikasi, dan fungsi.